

ABSTRAK

Transportasi bahan bakar fosil menghasilkan emisi gas CO² menyebabkan dampak negatif bagi lingkungan yaitu polusi udara. Indonesia mengalami polusi udara dalam empat tahun terakhir mencapai nilai rata-rata AQI US mencapai 42,6 *concentration* dengan tingkatan sangat tidak sehat. Dampak penggunaan kendaraan bahan bakar fosil terhadap lingkungan menyebabkan industri otomotif di dunia memproduksi kendaraan listrik. Pangsa pasar industri otomotif mobil listrik masih belum mendominasi pasar nasional. Berdasarkan data gaikindo, penjualan mobil konvensional dan listrik masih berbanding jauh sehingga pengguna kendaraan konvensional masih mendominasi tahun 2021 dari bulan Januari-November. Adopsi mobil listrik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor ekonomi, infrastruktur, kepedulian lingkungan, sosial, teknologi, pribadi, dan budaya. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi mobil listrik. Populasi yang digunakan sebanyak 229.271 dengan jumlah responden atau sampel sebanyak 100 orang. Analisis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang didapatkan variabel ekonomi, infrastruktur, kepedulian lingkungan, sosial, teknologi, pribadi, dan budaya yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi mobil listrik masyarakat Purwokerto. Sedangkan, variabel teknologi dan variabel budaya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi mobil listrik masyarakat Purwokerto.

Kata Kunci : Polusi udara, Pangsa Pasar, dan Faktor Adopsi